

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan seluruh uraian dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapatlah ditarik beberapa kesimpulan yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran investigasi kelompok dalam pembelajaran apresiasi motif batik Cirebonan di SMP Pasundan 3 Bandung, yaitu:

1. Implementasi perencanaan desain pembelajaran apresiasi karya seni motif batik Cirebonan bagi siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung dilakukan secara berkolaborasi antara guru dan peneliti sebagai kolaborator dengan menempuh langkah-langkah pengkajian ruang lingkup materi pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, perumusan tujuan pembelajaran, penentuan materi pelajaran, penetapan metode pembelajaran dengan model investigasi kelompok, penetapan media pembelajaran yang akan digunakan, serta penyusunan alat penilaian pembelajaran.
2. Implementasi proses pelaksanaan pembelajaran apresiasi karya seni motif batik Cirebonan bagi siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran investigasi kelompok. Model ini ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan menggali pengetahuan pada diri peserta didik secara mandiri dan bekerja sama.
Dalam proses pelaksanaannya, dilakukan dalam dua siklus pembelajaran dengan masing-masing siklus menerapkan tahap-tahap pembelajaran investigasi kelompok yang terdiri atas tahap identifikasi materi dan pembagian kelompok kerja siswa, tahap perencanaan pembelajaran oleh siswa, tahap investigasi, tahap penyusunan laporan akhir, tahap presentasi, dan tahap evaluasi.
3. Dengan mengukur aspek-aspek kompetensi individu berupa sikap apresiatif, penguasaan pengetahuan, kreativitas dalam mengapresiasi, kemampuan mempresentasikan hasil apresiasi, dan kemampuan menyusun laporan

apresiasi, serta aspek-aspek kompetensi kelompok berupa perencanaan pembelajaran, identifikasi dan pengembangan informasi, aktivitas pengamatan objek yang diapresiasi, aktivitas pengkajian dan analisis, koordinasi pelaksanaan presentasi, penggunaan media dalam presentasi, dan evaluasi bersama yang dilakukan di antara sesama anggota kelompoknya, hasil pembelajaran apresiasi karya seni motif batik Cirebonan melalui model pembelajaran investigasi kelompok yang diperoleh siswa kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung ini menunjukkan peningkatan rata-rata kompetensi siswa yang cukup signifikan antara pencapaian kompetensi sebelum penerapan model pembelajaran investigasi kelompok, meningkat pada siklus I, dan lebih meningkat lagi pada siklus II.

4. Berdasarkan hasil dari perhitungan data nilai siklus 1 dan 2 mendapatkan nilai rata-rata kelas pada siklus 1 sebesar 65,05 dan pada siklus 2 sebesar 75,48. Dengan melihat hasil dari data tersebut dinyatakan bahwa ada peningkatan mutu pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran demi peningkatan kualitas pembelajaran seni budaya umumnya, dan pembelajaran apresiasi karya seni motif batik Cirebonan khususnya, melalui penerapan model pembelajaran investigasi kelompok.

Hal-hal yang dapat disarankan antara lain:

1. Bagi lembaga-lembaga pendidikan tingkat SMP, khususnya SMP Pasundan 3 Bandung, dalam penyelenggaraan model pembelajaran investigasi kelompok, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, di antaranya:
 - a. Kelengkapan sumber belajar siswa serta sumber lain yang relevan dan media bantu belajar perlu dipertimbangkan terlebih dahulu, sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dan memanfaatkan informasinya.
 - b. Kerja kelompok sering melibatkan para siswa yang berkecakapan memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang, serta tidak akan efektif diterapkan apabila banyak peserta didik yang berkemampuan sangat rendah, maka dalam menyusun strategi dalam penerapan model

pembelajaran investigasi kelompok, perlu memperhatikan distribusi siswa yang memiliki kemampuan tinggi yang merata pada setiap kelompok kerjanya.

2. Bagi lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang membidangi pendidikan, pengkajian dan pengembangan lanjutan berkenaan dengan penerapan model pembelajaran investigasi kelompok dalam pembelajaran siswa, khususnya dalam mata pelajaran seni budaya, perlu terus dilakukan agar relevansi dan efektivitas penggunaannya di sekolah-sekolah dapat diterapkan secara optimal.
3. Bagi para pemerhati dan peneliti bidang pendidikan, penelitian lanjutan dari aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini perlu dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek lain yang mungkin belum ditelaah dalam penelitian ini, sehingga relevansi dan efektivitas penerapan model pembelajaran investigasi kelompok ini semakin bermanfaat bagi penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah-sekolah.